BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Di dalam bab ini ada tiga hal yang dikemukakan, yaitu teori normatif yang relevan dengan penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu pada area yang sama, dan formulasi hipotesis yang didasarkan pada kajian pustaka.

BAB III METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini diuraikan data penelitian yang digunakan, populasi, sampel dan sumber data tersebut berasal.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini berisi analisa data dan hasil uji, pembuktian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Di dalam bab ini berisi kesimpulan, dan saran untuk penelitian berikutnya.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah melakukan *initial public offerings* (IPO). Sebagai obyek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan *Initial Public Offering* pada tahun 2004.

Dari 12 perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* pada tahun 2004 ternyata tidak semuanya bisa dijadikan obyek penelitian karena tidak memenuhi kriteria yaitu menyajikan data publikasi laporan keuangan 3 tahun sebelum *Initial Public Offering* (tahun 2001-2003) dan 3 tahun sesudah *Initial Public Offering* (tahun 2005-2007) secara lengkap dalam periode tahun pengamatan. Terdapat sebanyak 6 perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan secara lengkap untuk periode 3 tahun sebelum *Initial Public Offering* (tahun 2001-2003) dan 3 tahun sesudah *Initial Public Offering* (tahun 2005-2007). Keenam perusahaan tersebut adalah: PT Adhi Karya Tbk (ADHI), PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF), PT Hortus Danavest Tbk (HADE), PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) dan PT Pembangunan Jaya Ancol (PJAA).

yang menurun disebabkan karena laba bersih perusahaan mengalami peningkatan namun peningkatannya tidak lebih besar dari peningkatan total aktiva perusahaan.

Pada perusahaan ENRG, terlihat bahwa pada tahun 2002 terjadi penurunan ROI sebesar 79,07% dibanding tahun sebelumnya, dan tahun 2003 mengalami peningkatan ROI sebesar 67,31%. Pada tahun 2006 terjadi penurunan ROI sebesar 35,33% dan pada tahun 2007 terjadi penurunan ROI sebesar 40% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan ROI ENRG menunjukkan trend menurun baik sebelum maupun sesudah IPO, ini disebabkan karena laba bersih perusahaan meskipun mengalami peningkatan namun peningkatannya masih lebih kecil dari peningkatan total aktiva perusahaan

Pada perusahaan PJAA, terlihat bahwa pada tahun 2002 terjadi penurunan ROI sebesar 13,59% dibanding tahun sebelumnya, namun tahun 2003 mengalami peningkatan ROI sebesar 45,99%. Pada tahun 2006 terjadi penurunan ROI sebesar 3,99% dan pada tahun 2007 terjadi penurunan ROI sebesar 16,63%. Secara keseluruhan ROI PJAA menunjukkan trend meningkat sebelum IPO, ini disebabkan karena laba bersih perusahaan mengalami peningkatan yang lebih besar dari peningkatan total aktiva perusahaan. Sedangkan sesudah IPO, ROI PJAA menunjukkan adanya trend yang menurun disebabkan karena laba bersih perusahaan mengalami peningkatan namun peningkatannya tidak lebih besar dari peningkatan total aktiva perusahaan.